

DAFTAR RUJUKAN

- Aminullah, A., 2011. Masalah Terkini Sepsis Neonatorum. Dalam: Update in neonatal infection. Departemen Ilmu Kesehatan Anak FKUI-RSCM. 17-31
- Amir, I., Rundjan, L., 2010. Pemberian antibiotik secara rasional pada sepsis neonatorum. Balai Penerbit FKUI, Pp. 1-10.
- Apriastuti, D. A (2010). Kejadian Hiperbilirubinemia Akibat Inkompatibilitas ABO di R.S.U.D Pandan Arang boyolali. Solo: Fakultas kedokteran UNS.
- Aurangzeb, B., 2003. Neonatal sepsis in hospital born babies: bacterial isolates and antibiotic susceptibility patterns, Journal of the college of physicians and surgeons, pp. 629-32.
- Darmawati, T., Surjono, A., Wandita, S., 2001. Evaluasi pemberian antibiotik untuk mencegah kejadian sepsis neonatorum klinis dini pada neonatus dengan potensial terinfeksi Di RS. Dr. Sardjito, Yogyakarta. Indonesia Scientific Journal Database, 33, 3, pp. 131-137.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2010. Penatalaksanaan Sepsis
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2007. Penatalaksanaan Sepsis Neonatorum. Jakarta. Departemen Kesehatan Republik Indonesia
- Dewi, R., 2011. Sepsis Pada Anak : Pola Kuman dan Uji Kepekaan. Majalah Kedokteran Indonesia. 61. 101-106
- Effendi, S.H., 2013. Sepsis Neonatal; Penatalaksanaan Terkini serta Berbagai Masalah Dilematis. Simposium Ilmiah Workshop. Bandung 15-16 Juni 2013.
- Etika, R. *et al.* (2005). Hiperbilirubinemia pada Neonatus (hyperbilirubinemia in neonate). <http://www.pediatrik.com/pkb/20060220-js9khg-pkb.pdf>. Diakses tanggal 1 november 2010
- Ety, A., Rukmono, P., Erdian, D.N., Tania, F., 2013. Bakteri Penyebab Neonatorum dan Pola Kepekaannyaterhadap Antibiotik. Seminar Nasional
- Sains & Teknologi V Lembaga Penelitian Universitas Lampung 19-20 November 2013. In pp. 316-328.

- Hotchkiss, R.S., Swanson, P.E., Freeman, B.D., Tinsley, K.W., Cobb, J.P.,
- Jadhav, S., Gandham, N., Paul, R., Misra, R. N., Ujagare, M. T., Angadi, K., et al., 2012. Bacteriological profile of septicaemia and antimicrobial susceptibility of isolates from Tertiary Care Hospital in India. *Research Journal of Pharmaceutical. Biological and Chemical Sciences*. 3 (4), pp. 1100–1108
- Jesic, M., Maglajic, S., Lukac, M., Sindjic, S., Vujovic, D., Grkovic, S., 2012. Pubmed. URL <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/15615466>.
- Kardana, 2011. Pola Kuman dan Sensitivitas Antibiotik di Ruang Prenatologi, *Sari Pediatri*, Vol. 12, No. 6.
- Katzung, B.G., 2004. *Farmakologi Dasar dan Klinik* diterjemahkan oleh Bagian Farmakologi Kedokteran Universitas Airlangga. Penerbit Salemba Medika, Jakarta, pp. 15, 20-21, 78, 83.
- Kemenkes RI., 2011. *Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik*. 31-41. Jakarta
- Kosim MS, Yunanto A, Dewi R, Sarosa GI, Usman A, penyunting. *Buku ajar neonatologi*. Edisi 1. Jakarta: Badan Penerbit IDAI, 2008.
- Kuswandi, M., 2011. *Strategi Mengatasi Bakteri yang Resistan terhadap Antibiotika*, Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar pada Fakultas Farmasi Universitas Gajah Mada. Yogyakarta
- Lissauer, T., Fanaroff, A. A., 2009. *At A Glance Neonatologi*, diterjemahkan oleh Vidhia, U., Jakarta, Penerbit Erlangga
- Mansjoer, Arif. 2010. *Kapita Selekta Kedokteran Edisi 3 Jilid II*. Jakarta: Media Aesculapius
- Manuaba, I.B.G, 2010. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB*. EGC. Jakarta.
- Matuschak, G.M., 2009. Apoptotic cell death in patients with sepsis, shock dan multiple organ dysfunction. *Crit Care Med* 27, pp. 1230-1251
- Muscari, M. E. (2011). *Panduan Belajar: Keperawatan Pediatrik*, Edisi 3. Jakarta: EGC
- Nasution, D.A.. 2008. *Faktor Risiko dan Kesamaan Jenis Kuman Jalan Lahir Ibu Dengan Kultur Darah pada Sepsis Neonatal Awitan Dini*. (Tesis). Universitas Diponegoro.Semarang

Surasmi A., Handayani S., Kusuma H. (2010). Perawatan Bayi Resiko Tinggi.
Jakarta: EGC.